

Received : | Accepted : | Published :

**Judul Naskah; Maksimal 15 Kata; Ditulis Dalam Bahasa Indonesia; Font Arial; Ukuran 16pt; Kapital Huruf Depan**

**Setiap Kata; Satu Spasi; Perataan Kiri**

**Manuscript Title; Maximum 15 Words; Written in English; Arial Fonts; Size 16pt; Capital Each Word; Single Space; Left Align;**

**Author name<sup>\*1</sup>, Author name<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Affiliations 1, Country ,<sup>2</sup> Affiliations 2, Country

<sup>\*</sup>Corresponding author, ✉e-mail: author@email.xxx

#### **Abstract**

Ditulis dalam bahasa Inggris; ringkas dan faktual dan mampu berdiri sendiri sebagai unit informasi; menjelaskan poin-poin utama dari penelitian, termasuk latar belakang, tujuan dan fokus penelitian, metode yang digunakan, temuan atau hasil dan kesimpulan dari artikel lengkap. Tetap jelaskan hubungan yang logis (atau transisi) antara informasi yang disertakan. Akhiri dengan kalimat terakhir yang mencakup apa yang paling Anda inginkan agar pembaca dapat berpikir dan menganalisis ketika mereka mulai membaca artikel. Ketik dengan satu spasi dan panjang artikel antara 150-250 kata. Jika mungkin, hindari yang tidak mengandung informasi yang tidak termasuk dalam kertas, nama dagang, akronim, singkatan, atau simbol. (Arial Narrow 10pt).

**Keywords:** Ditulis dalam bahasa Inggris. Memilih kata kunci yang tepat adalah penting, karena ini digunakan untuk keperluan pengindeksan. Harap pilih maksimum 5 kata untuk memungkinkan naskah Anda lebih mudah diidentifikasi dan dikutip, serta pisahkan menggunakan titik koma ( ; ).

#### **Abstrak**

Tuliskan abstrak dalam Bahasa Indonesia maksimum 250 kata. Walaupun artikel bahasa Inggris, tetap untuk melampirkan abstrak B. Indonesia.

**Kata Kunci:** Ditulis dalam bahasa Indonesia. Memilih kata kunci yang tepat adalah penting, karena ini digunakan untuk keperluan pengindeksan. Harap pilih maksimum 5 kata untuk memungkinkan naskah Anda lebih mudah diidentifikasi dan dikutip, serta pisahkan menggunakan titik koma ( ; ).



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

Received : | Accepted : | Published :  
**PENDAHULUAN** — **Font Book Antiqua 12pt**

Altruistik sepenuhnya mengacu pada penulisan artikel ilmiah ke Standar Pelaporan Artikel Jurnal Gaya APA <https://apastyle.apa.org/jars>.

Pendahuluannya sedikit berbeda dari abstrak singkat dan ringkas. Pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian Anda dan, yang paling penting, mengapa penelitian Anda penting dalam konteks ini. Apa pertanyaan kritis yang dituju penelitian Anda? Mengapa pembaca harus tertarik membaca penelitian Anda?

Tujuan dari Pendahuluan adalah untuk merangsang minat pembaca dan untuk memberikan informasi latar belakang terkait yang diperlukan untuk memahami seluruh artikel. Anda harus merangkum masalah yang akan diatasi, memberikan latar belakang pada subjek, mendiskusikan penelitian sebelumnya tentang topik tersebut, dan menjelaskan dengan tepat apa yang akan dibahas oleh artikel, mengapa, dan bagaimana. Hal yang baik untuk dihindari adalah membuat pengantar Anda menjadi sebuah minireview. Ada sejumlah besar literatur di luar sana, tetapi sebagai seorang ilmuwan Anda harus dapat memilih hal-hal yang paling relevan dengan pekerjaan Anda dan menjelaskan alasannya. Ini menunjukkan kepada editor / reviewer / pembaca bahwa Anda benar-benar memahami bidang penelitian Anda dan bahwa Anda bisa langsung ke masalah yang paling penting.

Pastikan Pendahuluan Anda sangat singkat, terstruktur dengan baik, dan mencakup semua informasi yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan temuan Anda. Jangan terlalu membebani pembaca dengan membuat pengantar terlalu lama. Dapatkan ke bagian-bagian penting kertas lain lebih cepat daripada nanti.

Tips:

1. Mulailah Pendahuluan dengan memberikan latar belakang singkat tentang masalah yang dipelajari.
2. Cantumkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian Anda adalah bagian terpenting dari pendahuluan.
3. Tetapkan arti penting penelitian Anda: Mengapa ada kebutuhan untuk melakukan penelitian?
4. Perkenalkan pembaca pada literatur terkait. Jangan memberikan sejarah lengkap tentang topik tersebut. Hanya mengutip karya sebelumnya yang berhubungan langsung dengan masalah saat ini.
5. Nyatakan hipotesis Anda dengan jelas, variabel yang diselidiki, dan ringkaslah metode yang digunakan.
6. *Tetapkan singkatan atau istilah khusus / regional.*
7. Berikan diskusi singkat tentang hasil dan temuan penelitian lain sehingga pembaca memahami gambaran besarnya.

8. Jelaskan beberapa temuan utama yang disajikan dalam naskah Anda dan jelaskan bagaimana mereka berkontribusi pada bidang penelitian yang lebih besar.
9. Nyatakan kesimpulan utama yang didapat dari hasil Anda.
10. Identifikasi semua pertanyaan yang belum terjawab dan pertanyaan baru yang dihasilkan oleh penelitian Anda.

Ringkas dan sadari siapa yang akan membaca naskah Anda dan pastikan Pendahuluan ditujukan kepada audiens itu. Pindah dari umum ke spesifik; dari masalah di dunia nyata ke literatur untuk penelitian Anda. Terakhir, silakan hindari membuat sub bagian dalam Pendahuluan.

Dokumen ini adalah templat. Salinan elektronik yang dapat diunduh dari situs web Altruistik. Untuk pertanyaan tentang makalah panduan, silakan hubungi komite publikasi jurnal seperti yang ditunjukkan di situs web.

Cara termudah untuk memenuhi persyaratan format penulisan adalah dengan menggunakan dokumen ini sebagai templat. Kemudian ketikkan teks Anda ke dalamnya.

Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran halaman A4, yaitu 210 mm (8,27 ") lebar dan 297 mm (11,69"). Batas margin ditetapkan sebagai berikut:

1. Top = 27,5 mm
2. Bawah = 30 mm
3. Kiri = Kanan = 25 mm

## **METODE**

Pada bagian Metode, Anda menjelaskan dengan jelas bagaimana Anda melakukan pelaksanaan penelitian untuk: (1) memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan dan (2) mengizinkan orang lain untuk mereplikasi penelitian Anda. Anda harus menggambarkan dengan tepat apa yang Anda lakukan: apa dan bagaimana eksperimen dilakukan, apa, berapa banyak, seberapa sering, di mana, kapan, dan mengapa peralatan dan bahan digunakan. Pertimbangan utama adalah untuk memastikan bahwa detail yang cukup disediakan untuk memverifikasi temuan Anda dan untuk memungkinkan replikasi penelitian. Anda harus menjaga keseimbangan antara singkatnya (Anda tidak dapat menggambarkan setiap masalah teknis) dan kelengkapan (Anda perlu memberikan detail yang memadai sehingga pembaca tahu apa yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian Anda).

Tips:

1. Tentukan populasi dan metode pengambilan sampel;
2. Jelaskan instrumentasi yang digunakan;
3. Jelaskan prosedur dan jika relevan, kerangka waktu;
4. Jelaskan rencana analisis;
5. Jelaskan pendekatan yang digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas;
6. Nyatakan semua asumsi;
7. Jelaskan tes statistik dan pengujian yang dilakukan; metode statistik biasa digunakan tanpa menjelaskan lebih jauh; metode lanjutan atau yang belum

banyak diketahui orang lain perlu dijelaskan lebih dalam dan berdasarkan kutipan literatur, dan;

8. Jelaskan ruang lingkup dan / atau keterbatasan metodologi yang Anda gunakan.

Dalam ilmu sosial dan perilaku, penting untuk selalu memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan peneliti lain mengadopsi atau meniru metodologi Anda. Informasi ini sangat penting ketika metode baru telah dikembangkan atau penggunaan inovatif dari metode yang ada digunakan. Terakhir, silakan hindari membuat sub bagian dalam Metode.

## **HASIL TEMUAN**

Bagian hasil berisi temuan penelitian yang diperoleh dari data penelitian secara deskriptif dan terkait dengan hipotesis.

## **PEMBAHASAN**

Tujuan Hasil dan Diskusi adalah untuk menyatakan temuan Anda dan membuat interpretasi dan / atau pendapat, menjelaskan implikasi temuan Anda, dan membuat saran untuk penelitian di masa depan. Fungsi utamanya adalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Pendahuluan, menjelaskan bagaimana hasil mendukung jawaban dan, bagaimana jawaban sesuai dengan pengetahuan yang ada tentang topik tersebut. Diskusi dianggap sebagai inti dari artikel ini dan biasanya membutuhkan beberapa upaya penulisan lebih spesifik.

Diskusi akan selalu terhubung dengan pendahuluan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda ulas, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan; diskusi harus selalu menjelaskan bagaimana studi Anda telah memindahkan pemahaman pembaca tentang masalah penelitian ke depan dari tempat Anda meninggalkannya di akhir pendahuluan.

Untuk memperjelas pesan Anda, diskusi harus dibuat sesingkat mungkin sambil dengan jelas dan sepenuhnya menyatakan, mendukung, menjelaskan, dan membela jawaban Anda dan membahas masalah penting dan langsung lainnya yang relevan. Perhatian harus diberikan untuk memberikan komentar dan bukan pengulangan hasil. Masalah-masalah sampingan tidak boleh dimasukkan, karena ini cenderung mengaburkan pesan.

Tips:

1. Nyatakan Temuan-Temuan Utama Studi;
2. Jelaskan Makna Temuan dan Mengapa Temuan Penting;
3. Dukung jawaban dengan hasil. Jelaskan bagaimana hasil Anda berhubungan dengan harapan dan literatur, dengan jelas menyatakan mengapa mereka dapat diterima dan bagaimana mereka konsisten atau cocok dengan pengetahuan yang diterbitkan sebelumnya tentang topik tersebut;
4. Kaitkan Temuan dengan Studi yang sama;
5. Pertimbangkan Penjelasan Alternatif Temuan;
6. Nyatakan Relevansi Klinis Temuan;
7. Akui Keterbatasan Studi, dan;
8. Buat Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Mudah untuk mengembang interpretasi hasil. Hati-hati agar interpretasi Anda terhadap hasil tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah data: tidak lebih, tidak kurang. Harap hindari dan lakukan interpretasi berlebihan atas hasil, spekulasi yang tidak beralasan, menggembungkan pentingnya temuan, masalah tangensial atau terlalu menekankan dampak penelitian Anda.

*Bekerja dengan Grafik:*

Angka dan tabel adalah cara paling efektif untuk menyajikan hasil. Keterangan gambar harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dipahami tanpa perlu membaca seluruh naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah ditafsirkan.

Tips:

1. Grafik harus sederhana tetapi informatif;
2. Penggunaan dianjurkan;
3. Grafik harus menjunjung standar publikasi ilmiah, profesional;
4. Grafik harus seluruhnya asli, karya seni yang tidak diterbitkan, dibuat oleh salah satu penulis bersama;
5. Grafik tidak boleh menyertakan foto, gambar, atau karikatur orang, hidup atau meninggal;
6. Jangan menyertakan prangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang bermerek dagang (logo perusahaan, gambar, dan produk), dan;
7. Hindari memilih grafik yang sudah muncul dalam teks naskah.

Lihat contoh table di bawah ini:

Table #... <Title of Table>

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
142	Sangat Tinggi	17	44.7
114-141	Tinggi	20	52.6
86-113	Sedang	0	0
58-85	Rendah	1	2.6
≤ 30	Sangat Rendah	0	0
Total		38	100

Table with permission ©Pohan, R. A. 2020.

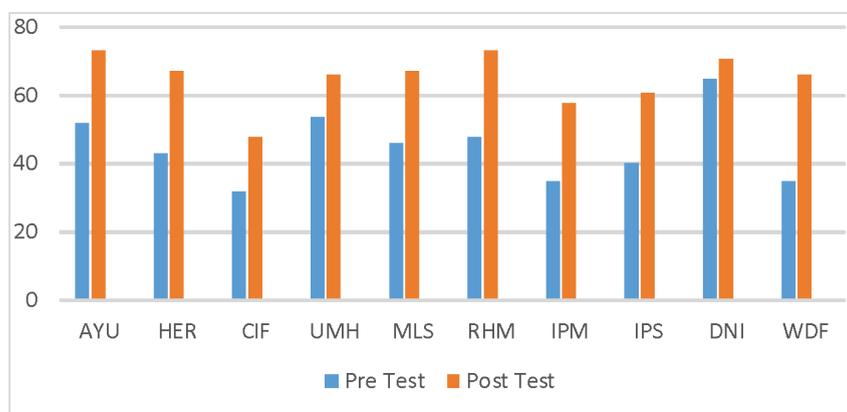


Figure # ... <Title of Figure>

Figure with permission ©Pohan, R.A., Indra, S. 2020.

Terakhir, harap hindari membuat sub bagian dalam Hasil dan Diskusi.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan ini dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda harus penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel. Kesimpulan tidak hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian Anda, tetapi juga sebuah sintesis dari poin-poin penting. Penting bahwa kesimpulan tersebut tidak meninggalkan pertanyaan yang tidak terjawab.

Tips:

1. Nyatakan kesimpulan Anda dengan jelas dan singkat. Bersikap singkat dan tetap pada intinya;
2. Jelaskan mengapa penelaahan Anda penting bagi pembaca. Anda harus menanamkan rasa relevansi pada pembaca;
3. Buktikan kepada pembaca, dan komunitas ilmiah, bahwa temuan Anda layak dicatat. Ini berarti mengatur kertas Anda dalam konteks pekerjaan sebelumnya. Implikasi dari temuan Anda harus didiskusikan dalam kerangka kerja yang realistis, dan;
4. Berjuang untuk akurasi dan orisinalitas dalam kesimpulan Anda. Jika hipotesis Anda mirip dengan makalah sebelumnya, Anda harus menentukan mengapa penelitian Anda dan hasil Anda asli.

Untuk sebagian besar artikel, satu paragraf yang dikembangkan cukup untuk sebuah kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, dua atau tiga paragraf kesimpulan mungkin diperlukan. Hal lain yang penting tentang bagian ini adalah (1) tidak menulis ulang abstrak; (2) pernyataan dengan "diselidiki" atau "dipelajari" bukanlah kesimpulan; (3) tidak memperkenalkan argumen baru, bukti, ide-ide baru, atau informasi yang tidak terkait dengan topik; (4) tidak memasukkan bukti (kutipan, statistik, dll.) Yang harus ada di badan artikel.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Akui siapa saja yang telah membantu Anda dalam penelitian ini, termasuk: Peneliti yang memasok bahan, reagen, atau program komputer; siapa pun yang membantu penulisan atau bahasa Inggris, atau menawarkan komentar kritis tentang konten, atau siapa pun yang memberikan bantuan teknis. Nyatakan mengapa orang telah diakui dan meminta izin mereka. Akui sumber pendanaan, termasuk nomor hibah atau referensi. Harap hindari meminta maaf karena melakukan pekerjaan yang buruk dalam menyajikan naskah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Referensi harus mengikuti gaya yang dirinci dalam Manual Publikasi 7 APA. Pastikan bahwa semua referensi yang disebutkan dalam teks tercantum di bagian referensi dan sebaliknya dan bahwa ejaan nama penulis dan tahun konsisten. Harap tidak digunakan catatan kaki atau catatan akhir dalam format apa pun.

Tips: (*Harap periksa secara silang*)

1. Ejaan nama penulis;
2. Tanda Baca;

3. Jumlah penulis untuk disertakan sebelum menggunakan "dll", dan;
4. Gaya referensi

Kami menyarankan Anda semua menggunakan perangkat lunak ENDNOTE, MENDELEY, ZOTERO, atau EASYBIB agar mudah dikutip. Referensi harus merupakan literatur terbaru dan relevan yang tersedia (sekitar 5-10 tahun yang lalu). Penulis juga harus dengan hati-hati mengikuti pedoman Publikasi 7 APA untuk bahasa yang tidak diskriminatif mengenai gender, orientasi seksual, identitas ras dan etnis, kecacatan, dan usia. Selain itu, istilah konseling, konselor, dan klien lebih disukai, daripada banyak sinonim lainnya.